

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN HARGA DIRI PADA
HOMOSEKSUAL DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

AYU VERONIKA SITUMORANG

NPM : 158600385

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/20

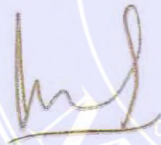
Access From (repository.uma.ac.id)1/10/20

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN HARGA DIRI PADA HOMOSEKSUAL DI KOTA MEDAN
NAMA : AYU VERONIKA SITUMORANG
NPM : 158600385
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Dra. Mustika Tarigan, M.Psi)

Pembimbing II



(Drs. Mulia Siregar, M.Psi)

Ka. Bagian



(Dinda Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog)

Dekan



Tanggal Lulus : 12 Februari 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)1/10/20

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

12 Februari 2020

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEKAN

(Risdyah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Dewan Penguji

1. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi
2. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi
3. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
4. Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd

Tanda Tangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/10/20

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Februari 2020



Ayu Veronka Situmorang
(158600385)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ayu Veronika Situmorang

NPM : 158600385

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Dukungan Sosial Dengan Harga Diri pada Homoseksual di Kota Medan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengaitmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 12 Februari 2020

Yang menyatakan



(Ayu Veronika Situmorang)

MOTTO

**“KUATKANLAH DAN TEGUHKANLAH HATIMU, HAI SEMUA ORANG
YANG BERHARAP KEPADA TUHAN”**

(Mazmur 31:24)

**“JADILAH PRIBADI YANG MENYENANGKAN DALAM KEADAAN
APAPUN”**

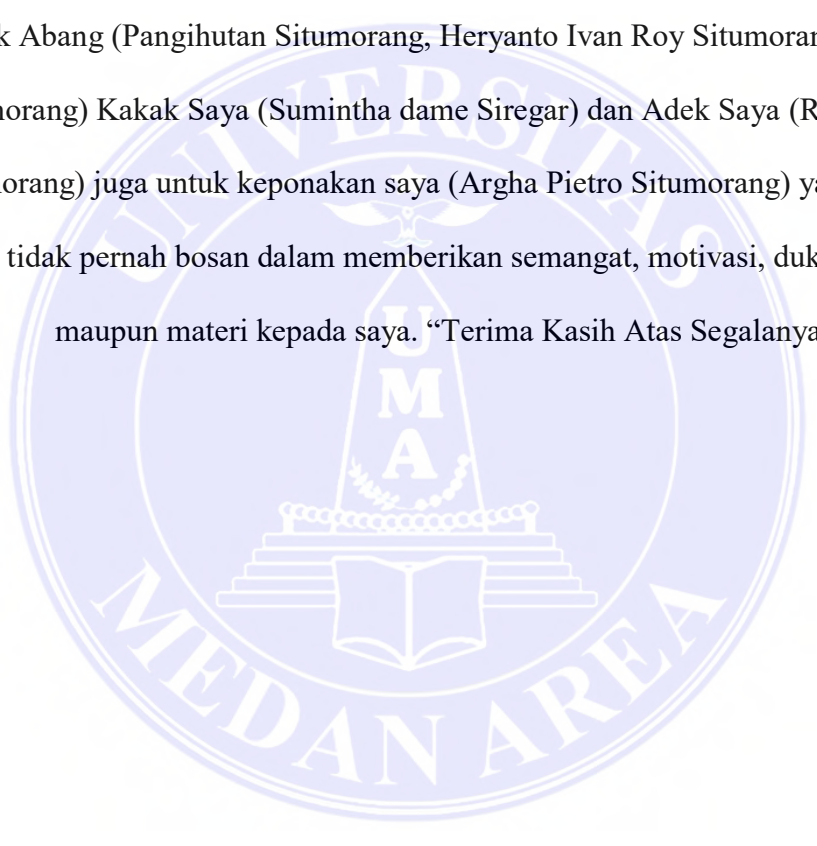
(Ayu Veronika)



PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang saya cintai dan saya sayangi. Bapak Saya (Sarolo Situmorang) dan Mamak Saya (Nurliana boru Sirait) yang terus mendukung dan jadi motivasi dalam hidup saya.

Untuk Abang (Pangihutan Situmorang, Heryanto Ivan Roy Situmorang, Julianto Situmorang) Kakak Saya (Sumintha dame Siregar) dan Adek Saya (Rika Delima Situmorang) juga untuk keponakan saya (Argha Pietro Situmorang) yang tercinta yang tidak pernah bosan dalam memberikan semangat, motivasi, dukungan doa maupun materi kepada saya. “Terima Kasih Atas Segalanya”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Ayu Veronika Situmorang

Tempat/Tgl Lahir : Medan/ 30 Juli 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Katolik

Pendidikan : Mahasiswa

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Jl. Lizardi Putera Perumahan Setia Budi Vista Blok I No 1

Menerangkan Dengan Sebenarnya:

PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 014708 Kec. Air Putih Kab.BatuBara Tahun2003-2009
2. Tamatan SMP Negeri 2 Kec. Air Putih Kab.BatuBara Tahun 2009-2012
3. Tamatan SMA Swasta St. Yoseph Medan Tahun 2012-2015
4. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada Tahun 2015 dan telah selesai meraih gelar S1 Psikologi pada Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan benar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/10/20

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Harga Diri pada Homoseksual Di Kota Medan”

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Terima kasih banyak kepada Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi selaku dosen pembimbing I yang mau menerima serta memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih banyak kepada Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi selaku dosen pembimbing II, yang ikut bekerja sama dengan sabar membimbing dan mengingatkan peneliti guna menyelesaikan skripsi ini.

7. Terimakasih kepada Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi.,M.Pd selaku Sekertaris yang memberikan koreksi dan masukan pada skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Ibu Dinda Permatasari Harahap,M.Psi,Psikolog selaku ketua jurusan psikologi perkembangan atas bantuan dan informasi yang diberikan.
8. Terima kasih banyak kepada Ibu Shirley Melita, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing saya dalam penyusunan KRS.
9. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan baru kepada peneliti, tanpa kalian peneliti bukanlah apa-apa.
10. Untuk seluruh pegawai tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam pengurusan berkas-berkas skripsi.
11. Kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti
12. Kepada Kepala Lurah Sei Sekambing B Kecamatan Medan Sunggal yang telah membantu peneliti dalam mengurus pemberkasan penelitian.
13. Kepada seluruh kaum homoseksual di Jl. Sei Sekambing Medan Sunggal yang telah meluangkan waktunya guna membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
14. Yang teristimewa untuk Bapakku Tercinta Sarolo Situmorang dan Mamakku Tercinta Nurliana Boru Sirait untuk segalanya yang telah kalian berikan. Sudah melahirkan dan membesarkanku, dukungan dan limpahan kasih sayang tanpa

henti yang kalian berikan kepadaku, tidak lelah menghadapiku yang terkadang sering membuat kalian marah, kecewa, terimakasih untuk semua nasehat, segala doa dan dukungan yang tak terhitung jumlahnya untuk peneliti. Kalian adalah Hal terindah yang Tuhan berikan kepada saya dan Orangtua terhebat di dunia.

15. Untuk abang-abang terhebatku Pangihutan Situmorang, Heryanto Ivan Roy Situmorang, Julianto Situmorang, kakakku Sumintha Dame Siregar, adikku Rika Delima Situmorang, serta keponakanKu Tersayang Argha Pietro Situmorang terimakasih atas segala dukungan motivasi dan nasehat yang telah di berikan dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Untuk Sepupuku Irma, Febrina, Hendra terimakasih atas dukungan dan ketersediaannya mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
17. Untuk sahabat Detaseaku Desy Juntak, Selly, Tara yang telah melalui banyak hal bersama, dan terimakasih atas dukungan dan semangatnya. Banyak hal-hal dan cerita yang sudah kita lalui dari SMA sampai saat ini.
18. Untuk BortakSquad si pecinta H-1, Desy Adventina yang mengajarkan aku arti kesabaran, Ruth Sandevi Yolanda biduan Bortaksquad, Winda Hotmauli yang telah mengajarkanku pulang malam dan kawan makan, terimakasih atas segala hal konyol dan menyenangkan yang kita lalui, terus jadi pribadi yang luarbiasa.
19. Untuk Kakak BortakSquad yang penuh drama Marista Nainggolan, S.Psi terimakasih sudah memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

20. Untuk Teman Para Lelaki hebat David, Rafael, Royandi, Kharisma, Edi Marbun, Bg Edwin, Edi Nadeak, Surya yang selalu memberikan dukungan dan menemani saya dalam segala urusan baik urusan kampus maupun urusan pribadi.
21. Untuk Romo Nampak, Romo Tinto, Romo Kardiaman, Romo Novem, Frater Evendy dan Frater Adam Terimakasih sudah menjadi Pendoa dalam proses penyusunan skripsi ini dan yang slalu memberi motivasi.
22. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2015. Terimakasih untuk suka duka, cerita dan pengalaman yang selama ini kita bagi. Terimakasih banyak.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang diberikan dengan pencapaian impian kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin

Medan, 12 Februari 2020

Peneliti

Ayu Veronika Situmorang

158600385

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN HARGA DIRI PADA HOMOSEKSUAL DI KOTA MEDAN

AYU VERONIKA SITUMORANG

158600385

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri pada homoseksual di kota medan. Pendekatan dalam penelitian ini yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian snowball. Populas dalam penelitian ini adalah kaum homoseksual di Jl. Sei Sekambing Medan Sunggal yang berjumlah 38 orang. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitaan ini menggunakan teknik total sampling, yang dimana keseluruhan dar populasi di jadikan sampel penelitian yang berjumlah 38 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala dukungan sosial dan harga diri. Uji validitas menggunakan uji validitas isi yang dimana diperoleh koefisien butir skala dukungan sosial yang valid bergerak dari $r_{bt} = 0,302$ hingga $r_{bt} = 0,721$ dan skala harga diri bergeraak dari $r_{bt} = 0,302$ hingga $r_{bt} = 0,528$ dengan taraf signifikan atau $p > 0,300$. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang menghasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,885 untuk skala dukungaan sosial dan 0,860 untuk skala harga diri. Uji korelasi butir total digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variabel yaitu dukungan sosial dan harga diri diperoleh melalui perhitungan dengan korelasi *Product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan harga diri pada kaum homoseksual di kota medan. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan korelasi *r product moment*, dimana dimana $r_{xy} = 0,602$ dengan signifikan $p = 0,05$ artinya hipotesis yang di ajukan semakin positif dukungan sosial maka akan semakin tinggi harga diri dan sebaliknya semakin negatif dukungan sosial maka akan semakin rendah harga diri dinyatakan diterima. Adapun sumbangan efektif dari dukungan sosial mempengaruhi harga diri sebesar 36,2%.

Kata Kunci : Dukungan sosial, Harga diri, Homoseksual

ABSTRACT**RELATIONSHIP SOCIAL SUPPORT WITH SELF PRICES IN
HOMOSEXUAL IN MEDAN CITY****AYU VERONIKA SITUMORANG****158600385**

This study aims to determine the relationship between social support and self-esteem in homosexuals in Medan city. The approach in this study that is used is a quantitative approach to the type of snowball research. The population in this study were homosexuals on Jl. Sei Sekambing Medan Sunggal, amounting to 38 people. In determining the number of samples in this study using a total sampling technique, in which the entire population of the study was made as many as 38 people. Data collection was carried out using a scale of social support and self-esteem. Validity test uses content validity test in which obtained a valid item coefficient scale of social support moves from $r_{bt} = 0.302$ to $r_{bt} = 0.721$ and the scale of self-esteem moves from $r_{bt} = 0.302$ to $r_{bt} = 0.528$ with a significant level or $p > 0.300$. The reliability test uses Cronbach's Alpha which produces a reliability index of 0.885 for the social support scale and 0.860 for the self-esteem scale. Total item correlation test is used to determine the relationship between the two variables namely social support and self-esteem obtained through calculations with Product moment correlation. The results showed that there was a positive and significant relationship between social support and self-esteem in homosexuals in Medan city. This is based on the results of the calculation of the correlation r product moment, where $r_{xy} = 0.602$ with a significant $p = 0.05$ means that the hypothesis proposed the more positive social support, the higher self-esteem and vice versa the more negative social support, the lower self-esteem is expressed be accepted. The effective contribution of social support affects self-esteem by 36.2%.

Keywords: Social support, Self-esteem, Homosexuality

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLKASI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Identifikasi Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Homoseksual.....	9
1. Pengertian Homoseksual.....	9
2. Faktor-faktor terbentuknya Homoseksual.....	10
3. Karakteristik Homoseksual.....	12
4. Jenis-jenis Homoseksual.....	13

B. Harga Diri.....	14
1. Pengertian Harga Diri	14
2. Faktor-faktor Harga Diri	16
3. Aspek-aspek Harga Diri.....	19
4. Tingkat Harga Diri	21
C. Dukungan Sosial	22
1. Pengertian Dukungan Sosial	22
2. Faktor-faktor Dukungan Sosial	23
3. Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	25
D. Hubungan dukungan sosial dengan harga diri pada homoseksual.....	28
E. Kerangka Konseptual	29
F. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan data.....	31
E. Analisis data	32
F. Validitas dan Reliabilitas	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Orientasi Kancah.....	34
B. Persiapan Penelitian	34
C. Pelaksanaan Penelitian.....	39
D. Analisis data dan hasil penelitian.....	43
E. Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi aitem dukungan sosial	36
Tabel 1.2	Distribusi aitem Harga Diri	36
Tabel 1.3	Distribusi Penyebaran Item Skala dukungan sosial Setelah Uji Coba Validitas	37
Tabel 1.4	Distribusi Penyebaran Item Skala Harga Diri Setelah Uji Coba Validitas	38
Tabel 1.5	Perhitungan reliabilitas.....	40
Tabel 1.6	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	41
Tabel 1.7	Hasil perhitungan Uji Linearitas	42
Tabel 1.8	Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi	44
Tabel 1.9	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Homoseksual dalam kehidupan manusia sudah tidak asing lagi terdengar. Kata homoseksual yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti sejenis, dan dapat diartikan secara umum homoseksual adalah suatu gejala yang terjadi kepada 2 orang yang berjenis kelamin sama, tertarik satu sama lain secara seksual. Homoseksual tidak dapat di kenali dengan cara melihat ciri-ciri fisik, seseorang dapat di katakan homoseksual adalah dari orientasi seksualnya dan lingkungan sekitarnya, bagaimana dia bersikap dan dengan siapa saja dia bergaul. Istilah umum dalam homoseksual yang mencintai sesama jenisnya yang sering di gunakan adalah lesbian untuk perempuan dan homoseksual untuk laki-laki. Dalam penelitian ini yang akan di bahas adalah kaum homoseksual jenis gay.

Homoseksualitas mengacu kepada orientasi seksual yang diawali dengan ketertarikan seseorang dengan orang lain yang memiliki jenis kelamin yang sama. Ungkapan cinta erotis yang seperti ini sudah tidak asing lagi, bahkan sudah terjadi sejak sejarah awal. Adapun faktor penyebab homoseksual yaitu berupa faktor psikologis, orangtua dan lingkungan. Hasil penelitian sebelumnya mengatkan bahwa adanya gabungan antara faktor biologis dan faktor lingkungan sebagai penyebab orientasi seksual yang menyimpang (Feldmen dalam Niernoventi dkk, 2012). Kaum homoseksual sedikit banyak belum dapat di terima di masyarakat. Tidak sedikit

masyarakat yang berpandangan miring dan mengucilkan kaum homoseksual, dalam homoseksual walaupun jenis kelamin mereka sama tetapi ada yang berperan sebagai laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki yang berpenampilan rapi dan macho adalah berperan sebagai laki-laki dalam hubungan tersebut dan laki-laki yang feminim berperan sebagai wanita. Homoseksual diawali dengan ketertarikan secara perasaan dan kasih sayang kepada jenis kelamin yang sama. Homoseksual juga sudah menjadi suatu fenomena yang sangat sering di bicarakan di kalangan masyarakat karena di anggap sebagai penyimpangan orientasi seksual.

Akbar dan Sihabudin (dalam Rakhmahappin dan Prabowo,2014) mengatakan mereka termasuk dalam kaum deviant atau kaum menyimpang, dimana dengan perilaku yang menyimpang membuat sebagian besar komunitas bahkan homoseksual sulit untuk berinteraksi dan bersosial dengan masyarakat luar. Seorang homoseksual sebagian besar sama dengan kaum heteroseksual, kaum homo juga mempunyai potensi dan keterampilan dalam diri mereka seperti Merancang busana, dalam hal ini mereka perlu mengembangkan atau mengenalkan kepada masyarakat apa potensi yang mereka miliki dengan cara membuat suatu pameran busana, membuka toko dan mengenalkan rancangan mereka lewat media sosial juga dengan begitu mereka akan semakin merasa di diri mereka berguna dan merasa di hargai, bekerja di salon dan bahkan dalam bidang memasak, dalam bidang ini seseorang dapat menemukan potensi atau ide-ide baru dalam hal itu seperti ikut kompetisi, membuka warung makan dan dari situ orang semakin tau dan semakin mengenal mereka dan potensi

mereka, tetapi masyarakat masih sering menganggap mereka aneh, menyimpang dan bahkan tidak sedikit orang yang jijik dan tidak suka kepada mereka, dengan adanya sikap penolakan seperti itu akan membuat mereka merasa kurang percaya diri dan potensi yang ada dalam diri mereka akan semakin terkubur karena kurang di dukung oleh masyarakat di sekitarnya dan merasa kurang berharga.

Coopersmith (dalam Komaruddin & Bashori, 2016) mengemukakan harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap diri sendiri yang di ekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Harga diri menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang, baik individu homoseksual dan heteroseksual. Seseorang akan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan harga diri seseorang. Harga diri di bagi menjadi 2 tingkatan yaitu harga diri rendah dan tinggi. Ciri-ciri harga diri rendah yaitu kurang bersemangat dan tidak ingin melakukan hal apapun agar dirinya terlihat lebih berguna dan tidak memiliki tujuan hidup, sedangkan orang yang memiliki harga diri tinggi cenderung lebih aktif dan apa yang ia lakukan memiliki tujuan yang jelas dan tidak gampang menyerah. Dengan penolakan yang di lakukan masyarakat kepada kaum homoseksual akan membuat mereka merasa cemas dan mudah menyerah dalam mencapai tujuannya dan tidak percaya diri sehingga mereka tidak leluasa untuk mengaktualisasikan potensi dan kemampuan yang mereka miliki dan tidak menutup kemungkinan dampak dari penolakan tersebut akan membuat potensi yang dimiliki kaum homoseksual tertutup karena kurangnya dukungan dari lingkungan.

Pada dasarnya harga diri seseorang cenderung stabil dari masa ke masa. Jika pada masa remaja laki-laki memiliki harga diri yang tinggi maka pada saat dewasa ia juga memiliki harga diri yang cukup tinggi. Dari penelitian yang ada mengemukakan bahwa seseorang dari kelompok minoritas atau homoseksual memiliki harga diri yang rendah. ciri- ciri harga diri yang rendah yaitu cenderung menolak dirinya dan cenderung tidak puas dengan dirinya sendiri. Orang yang mempunyai harga diri tinggi memiliki suatu pandangan yang baik tentang diri mereka sendiri, baik secara moral dan memiliki banyak relasi. Sedangkan pada orang yang memiliki harga diri rendah mereka akan berpikir bahwa mereka merasa tidak berguna dan tidak mampu karena mereka tidak mendapatkan dukungan baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan teman sebaya. Dalam hal ini peneliti melakukan Penelitian di Kota Medan Jl. Sei Sekambing B Lingkungan XII Medan Sunggal yang berjumlah 38 orang. DR, seorang spg di salah satu mall di Medan adalah salah satu responden dari penelitian tersebut, awalnya dia seseorang yang periang dan bersosial tetapi setelah lingkungannya tau dia homoseksual, lingkungan tidak bersahabat dengan dia dan dia merasa tidak nyaman sehingga lebih menutup diri dan mengatakan bahwa ia selalu merasa kurang di hargai oleh orang-orang di sekitarnya. Berdasarkan observasi langsung yang di lakukan peneliti, banyak diantara mereka yang merasa tidak diterima di lingkungan masyarakat, kurang percaya diri, pada saat di ajak berbicara mereka lebih sering menutup mulut dan saling melihat satu sama lain tidak berani berpendapat.

DR, seorang spg di salah satu mall di Medan mengatakan bahwa ia selalu merasa kurang di hargai oleh orang-orang di sekitarnya.

“Ya gimana ya, namanya beda dari yang lain pasti lah di anggap aneh, heran trus makin lama menjauh, ya mungkin karna takut kali ya kak”, ya sedih lah kak pastinya, apalagi kayak gak di hargai awak kadang ngomongpun gak di terge kak, macam gak ada harga nya awak disitu.dulu sering di ajak jalan kalau libur kerja, sekarang gak lagi, tapi gak semua sih menjauhkak, ada juga teman yang setelah tau dia malah penasaran., “

MA berusia 26 tahun tinggal bersama nenek dan adiknya yang mempunyai orientasi seksual yang berbeda dengan kaum heteroseksual, mereka mempunyai keluarga yang kurang harmonis, ayah mereka sudah meninggal dari ia duduk di bangku SD kelas 5. Pada saat duduk di bangku SMP Awalnya dia tertarik setiap kali melihat laki-laki yang berpakaian rapi dan wangi, pada saat itu ia menyukai teman dekatnya tapi setelah teman nya mengetahui bahwa dia suka sama laki-laki teman nya mulai menjauhinya dan MA pun mulai menutup diri, duduk di bangku SMA ia memulai lagi untuk tertarik dengan teman satu sekolahnya tetapi ia tidak berani mengungkapkan langsung, lambat laun temannya merasa aneh dengan MA dan pada akhirnya semakin menjauh, sejak itu iya semakin tidak percaya diri dan merasa kurang berharga karena tidak bisa mendapatkan apa yang ia mau dan tidak di dapatkan dukungan dari siapa pun sehingga ia merasa kurang berharga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu dukungan sosial, Dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional atau pendampingan yang di berikan oleh orang-orang sekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari dalam kehidupan. Baron (dalam Widyastuti, 2004). Adapun bentuk-bentuk dukungan sosial yaitu berupa dukungan emosi, dukungan instrumental, dukungan informasi, pertemanan dan penghargaan. Dukungan sosial akan lebih berarti bagi seseorang jika di berikan oleh orang-orang yang mempunyai arti bagi nya. Dengan kata lain dukungan sosial akan lebih berarti jika di berikan oleh orangtua, keluarga, teman sebaya dan orang-orang yang dekat dengan kita.

Dukungan sosial menurut Sarason (dalam Wahyu 2007) keberadaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat di andalkan menghargai dan menyayangi kita, dukungan sosial yang di terima seseorang dari lingkungannya baik berupa dorongan semangat, perhatian akan membuat mereka memiliki pandangan positif terhadap diri dan lingkungannya. Dengan adanya pandangan positif terhadap diri sendiri maka seseorang tersebut akan mampu menerima kehidupan yang ia alami saat ini baik itu sebagai homoseksual maupun heteroseksual. Jika individu merasa di dukung oleh lingkungannya maka segala sesuatu dapat menjadi lebih mudah pada saat mengalami kejadian-kejadian menegangkan. (Smeth dalam Wahyu 2007)

Jika orang yang kurang memiliki dukungan sosial ia akan merasa tidak nyaman dan merasa tidak berguna lagi sehingga tidak ada perubahan dan perkembangan yang terjadi karena tidak mendapatkan dukungan sosial. Tak ada seorang pun yang ingin

menjadi homoseksual dan menjadi bagian dari suatu kelompok yang di benci oleh masyarakat. Sikap dan perlakuan masyarakat yang memberikan penolakan kepada kaum homoseksualitas membuat mereka merasa dirinya kecil, tidak berharga dan tidak di perlukan lagi.

Dalam penelitian ini dukungan sosial yang di butuhkan kaum homoseksual adalah dukungan dari lingkungan, Hal ini di perkuat oleh Jurnal Maria Leyn Blaong Karangora dengan judul Hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lesbian di surabaya yang mengatakan dukungan sosial dari lingkungan sangat berperan penting dalam penilaian diri seseorang. Menurut Freud pada dasarnya individu sudah mempunyai potensi sejak lahir untuk menjadi homoseksual dan heteroseksual. Terjadinya orientasi seksual homoseksual dipengaruhi oleh lingkungan. Gadpaille (dalam Dermawan, 2015) menyatakan bahwa pada masa sekarang masyarakat modern cenderung bersikap negative terhadap aktivitas erotic antar sesama jenis kelamin, pandangan negative inilah yang menyebabkan homoseksual cenderung tidak diterima masyarakat, rentan mengalami diskriminasi, cemooh serta sanksi-sanksi lainnya, dengan penolakan yang diberikan membuat mereka berpura-pura sebagai kaum heteroseksual agar dapat diterima di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Dukungan sosial dengan Harga diri pada homoseksual**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di rumuskan penelitian ini akan melihat harga diri yang seperti apa yang dimiliki kaum homoseksual saat tidak memiliki dukungan dari lingkungan. Harga diri berfokus pada evaluasi terhadap diri sendiri yang di ekspresikan melalui sikap terhadap diri sendiri. Dukungan yang di berikan lingkungan akan membentuk suatu harga diri seseorang, baik itu harga diri yang tinggi maupun harga diri yang rendah. Dalam hal ini juga dapat di lihat seberapa besar peran lingkungan terhadap pembentukan harga diri pada homoseksual.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka peneliti membatasi masalah pada Hubungan dukungan sosial dengan harga diri pada homoseksual.

D. Rumusan Masalah

Pada uraian di atas maka rumusan masalah yang akan di kembangkan adalah :

1. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri pada homoseksual di Kota Medan
2. Seberapa besar dukungan sosial yang di berikan keluarga terhadap homoseksual

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang hubungan dukungan sosial dengan Harga diri pada Homoseksual

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai harga diri dan dukungan sosial dalam perkembangan ilmu psikologi pada umumnya, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi sosial

2. Manfaat Praktis

Meninjau dari manfaat praktisnya, penelitian ini di harapkan dapat memberi informasi dan masukan bagi kaum homoseksual dan masyarakat bagaimana pentingnya peran lingkungan pada homoseksual dalam meningkatkan harga diri agar dapat mengaktualisasikan potensi dan kemampuan yang ada pada diri mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Homoseksual

1. Pengertian Homoseksual

Pada dasarnya manusia di ciptakan Tuhan sebagai makhluk yang sempurna dan mampu menghargai dan mencintai dirinya. Manusia mencintai lawan jenis dan ada juga manusia yang mencintai dan tertarik kepada sesama jenis, yaitu homoseksual. Kata homoseksual berasal dari kata Yunani yang berarti sama atau sejenis. Pada tahun 1973, American Psychiatric Association (APA) mencabut homoseksual sebagai gangguan mental dan Diagnostic Statistical Manual (DSM) (Barley, 1996; Carroll, 2005; Oetomo, 2003). Meski demikian pencabutan homoseksual sebagai gangguan mental tidak menghentikan pertentangan di masyarakat luas. Menurut Pangkahila (dalam Harahap, 2009) perbuatan homoseksual tanpa mentalitas homoseksual disebut pseudo homosexual. Masyarakat sering menganggap bahwa homoseksual adalah perilaku menyimpang yang dapat merugikan masyarakat.

Soejarwo (dalam Harahap 2009) homoseksualitas mengacu pada interaksi seksual antara pribadi yang berjenis kelamin sama yang memiliki ketertarikan satu sama lain. Ketertarikan seksual pada homoseksual tidak hanya orientasi seksual yang mengacu pada kontak seksual tetapi juga menyangkut individu yang memiliki kecenderungan psikologis, emosional, sosial, terhadap seseorang dengan jenis

kelamin yang sama. Orientasi seksual seperti ini dapat terjadi karena trauma seksual yang di dapatkan dalam perkembangannya yang memungkinkan individu memiliki kecenderungan kepada sesama jenisnya.

Berdasarkan defenisi di atas dapat di simpulkan Homoseksual adalah orang yang memiliki ketertarikan kepada sesama jenis.

2. Faktor- faktor terbentuknya Homoseksual/Gay

Azhari dan Kencana (dalam silaban 2013) terdapat tiga garis besar kemungkinan faktor yang mempengaruhi terbentuknya Homoseksual/gay sebagai berikut:

a. Biologis

Rangkaian atau kombinasi tertentu dalam genetik, otak hormon dan susunan syaraf di perkirakan akan mempengaruhi terbentuknya homoseksual/gay.

b. Lingkungan

Lingkungan juga turut mempengaruhi terbentuknya homoseksual/gay seperti budaya, pola asuh, karakteristik sifat dan karakteristik tuntutan dan harapan.

c. Pengalaman traumatis (pelecehan seksual)

Kekerasan seksual yang di lakukan kepada seseorang yang berjenis kelamin sama akan menjadi salah satu faktor seseorang menjadi homoseksual/gay.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi atau memicu munculnya perilaku gay adalah biologis, lingkungan dan pola asuh.

3. Karakteristik Homoseksual/gay

Tidak mudah untuk mengetahui seseorang dikatakan homoseksual/gay, mereka mempunyai ciri-ciri tertentu yang hanya di ketahui oleh kelompok homoseksual tersebut dan orang-orang tertentu.

Menurut Azhari dan Kencana (dalam Silaban 2013) ada beberapa karakteristik yang nampak dari homoseksual/gay tersebut:

- a. Memakai anting hanya di sebelah kanan, baik laki-laki ataupun perempuan.
- b. Memiliki sikap pemurung, mudah tersinggung dan gampang marah
- c. Kehidupan sosial mereka cenderung tertutup dari masyarakat pada umumnya
- d. Penampilan mereka cenderung berlebihan dan suka dengan bau parfum yang berlebihan
- e. Gerak-gerik mereka lemah gemulai

Menurut Husadah (dalam Silaban 2013)terdapat ciri lain yang sering di temukan pada kaum

homoseksual yaitu:

- b. Menyukai pakaian ketat(*Press body*)

- c. Berpenampilan rapi
- d. Tidak banyak bicara
- e. Tanpa sadar sering mengagumi pria
- f. Senang dengan hal yang mencolok
- g. Cenderung memakai aksesoris yang mencolok

Ciri-ciri di atas belum menyeluruh karena kaum homoseksual/gay masih mempunyai karakteristik lainnya dan punya ciri yang khas pada diri mereka masing-masing sehingga sulit untuk di spesifikasikan secara umum.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan karakteristik kaum homoseksual yaitu tanpa sadar sering mengagumi pria, pendiam atau pemalu dan suka memakai pakain *press body*, suka memakai pakaian wanita dan cenderung bersikap seperti wanita.

4. Jenis-jenis

Ada beberapa jenis homoseksual yang ada di lingkungan sekitar kita, Menurut Russel (dalam Harahap 2009) homoseksual dapat di bedakan menjadi dua yakni :

a. Homoseksual Egosistonik

Pada jenis homoseksual ego sistonik ini, seorang homoseksul tidak terlalu tergantung dengan orientasi seksualnya. Mereka mampu mencapai status

pendidikan, pekerjaan yang sama tingginya dengan orang heteroseksual. Kelompok ini kebanyakan mempunyai harga diri yang tinggi, karena kelompok ini lebih mampu bersosial dan mereka tidak tergantung dan mampu menghadapi kecemasan yang ada pada dirinya secara efektif.

b. Homoseksual Edo Distonik

Pada jenis ini, orang homoseksual distonik sama sekali tidak tertarik dengan lawan jenisnya, mereka selalu berfokus pada konflik psikisnya dan terlalu cemas menghadapi permasalahan mengenai orientasi seksualnya. Kelompok ini tidak terlalu banyak bersosialisasi, mereka hanya berfokus pada orientasi seksual mereka.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis homoseksual ada dua yaitu homoseksual dengan kelompok yang dapat hidup bersosialisasi dan memiliki banyak relasi di dalam bidang pekerjaan, dan kelompok heteroseksual yang tidak mampu bersosialisasi karena kecemasan yang terfokus pada orientasi seksualnya.

B. Harga diri

1. Pengertian Harga diri

Lerner dan Spanier (dalam, Ghufon 1980) berpendapat bahwa harga diri adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang di hubungkan dengan konsep diri seseorang. Harga diri merupakan suatu evaluasi seseorang terhadap dirinya secara positif dan juga sebaliknya dan dapat menghaargai secara positif. Harga diri pada seseorang sudah terbentuk sejak dia remaja. Jika pada masa remaja harga diri

sesorang rendah maka pada saat dewasa harga dirinya akan rendah begitu sebaliknya jika harga diri seseorang pada masa remajanya tinggi maka pada masa dewasa nya pun harga dirinya tinggi. Jika seseorang dapat menghargai orang lain maka hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan harga dirinya sendiri. Harga diri adalah evaluasi diri kita secara keseluruhan atau rasa keberhargaan diri. Budaya sangat berpengaruh dalam pembentukan harga diri seseorang, Harga diri sering kali diukur sebagai sebuah peringkat dalam dimensi yang berkisar dari negatif sampai positif atau dari rendah sampai tinggi.

Memiliki harga diri yang tinggi berarti seorang individu menyukai dirinya sendiri dan dapat menerima dirinya sendiri dan sebaliknya tingkah laku individu dengan harga diri rendah lebih mudah di prediksi dari pada individu dengan harga diri yang tinggi karena skema dari diri yang negatif di organisasi lebih ketat dari pada skema diri yang positif (Malle & Horowitz, 1995). Harga diri yang tinggi pada umumnya lebih disukai dari pada harga diri yang rendah, kebanyakan orang berusaha mengubah harga diri mereka ke arah evaluasi diri yang positif.

Bradshaw 1981 (dalam Ghufron 2016) mengemukakan proses pembentukan harga diri telah di mulai saat bayi merasakan tepukan pertama kali yang di terima orang mengenai kelahirannya. Harga diri seseorang terbentuk melalui perlakuan yang diterima individu dari lingkungannya. Harga diri merupakan penilaian diri yang di lakukan oleh seseorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri , penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukan

seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu dan berharga. Seseorang akan lebih percaya diri jika harga dirinya naik dan banyak orang yang mendukungnya. Orang yang memiliki harga diri yang rendah seringkali memiliki permasalahan hidup seperti lebih cenderung tertekan.

Menurut Eoleiochta, Leanai, dan Dei (dalam Komaruddin 2016), harga diri rendah berasal dari pengalaman kurang menguntungkan seseorang di sepanjang rentang kehidupannya, seperti tidak mendapatkan kasih sayang, dorongan, dan penerimaan, selalu mendapatkan kritik, ejekan, mengalami pemukulan fisik, tidak adanya pengakuan dan pujian atas prestasi yang di capai dan kelebihan yang ada pada diri selalu di abaikan. Dalam konteks kesehatan mental, harga diri memiliki peran yang sangat penting. Individu yang memiliki harga diri tinggi memandang dirinya dengan cara yang positif, mereka lebih dapat menerima berbagai kelebihan yang di miliki daripada mengeluhkan kekurangan mereka begitu sebaliknya dengan harga diri rendah mereka lebih fokus kepada kelemahan yang ada pada diri mereka. (Pelham dan Swam, 1989) dalam Komaruddin, 2016

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa harga diri adalah tingkat penilaian negative atau positif pada diri seseorang yang mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan pada individu.

2. Faktor- faktor harga diri

Menurut Koentjoro (dalam Nurmalasari, 2010) Harga diri yang di miliki individu selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Faktor yang mempengaruhi harga diri adalah :

a. Dukungan Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat utama untuk bersosialisasi , Pemberian kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang demokratis di dapat pada anak yang memiliki hargadiri tinggi. Seseorang akan merasa lebih percaya diri dan lebih merasa harga dirinya tinggi jika keluarga mendukung segala hal yang dia lakukan.

b. Dukungan Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial tempat individu mempengaruhi bagi pembentukan harga diri. Individu mulaim menyadari bahwa dirinya berharap sebagai individu dengan lingkungannya kehilangan kasih sayang, penghinaan dan di jauhi teman sebaya akan menurunkan harga diri dan begitu sebaliknya.

c. Faktor Psikologis

Penerimaan diri akan mengarahkan individu mampu menentukan arah hidup pada saat mulai memasuki masa dewasa.

d. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam pola pikir , dan bertindak antar laki-laki dan perempuan.

Selanjutnya menurut Donnel (dalam Syafei 2009) factor yang mempengaruhi harga diri yaitu :

a. Faktor Keluarga

Perhatian yang di berikan oleh orangtua dan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan harga diri anak, karena mereka merasa ada yang peduli terhadap mereka dan mereka merasa berharga.

b. Lingkungan Sosial

Kehidupan di lingkungan juga dapat mempengaruhi harga diri seseorang, karena jika individu dapat di terima di lingkungan dan dapat bersosialisasi maka ia akan merasa di hargai dan jika tidak di terima di suatu lingkungan maka ia akan merasa tidak berharga dan mempunyai harga diri yang rendah

c. Sekolah

Sekolah sangat memberi dampak bagi pembentuka harga diri seseorang. Jika seseorang mempunyai pendidikan yang tinggi maka ia akan merasa bangga dan merasa harga diri nya tinggi dan sebaliknya jika seseorang tidak memiliki pendidikan yang tinggi, maka ia akan merasa bahwa dirinya rendah dan kurang berharga.

Menurut Coopersmith (dalam Komaruddin 2016), terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi harga diri :

- a. Penerimaan atau penghinaan terhadap diri, individu yang merasa dirinya berharga akan memiliki penilaian yang lebih baik atau positif terhadap dirinya.
- b. Kepemimpinan atau popularitas, seseorang mendapatkan validasi atas penilaian atau keberartian dirinya ketika ia menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ekspektasi lingkungannya.
- c. Keluarga dan orangtua, memiliki porsi terbesar dalam faktor yang dapat mempengaruhi harga diri karena keluarga merupakan modal pertama dalam proses imitasi dan perasaan di hargai oleh keluarga merupakan nilai penting dalam perkembangan harga diri.
- d. Keterbukaan dan kecemasan, individu cenderung terbuka dalam penerimaan keyakinan, nilai, sikap, dan moral dari orang maupun lingkungan lain jika dirinya di terima dan di hargai.

Berdasarkan uraian di atas dapat di katakana bahwa keluarga dan lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan harga diri seseorang.

3. Aspek-aspek Harga diri

Coopersmith (dalam Ginting 2014)mengemukakan ada tiga aspek harga diri, yaitu:

- a. Rasa Diterima

Rasa ini berupa, seseorang merasa di terima menjadi bagian dari suatu kelompok dan di hargai serta di terima oleh kelompok lain. Seseorang akan merasa harga

dirinya tinggi kalau disuatu tempat atau kelompok dia di terima dan dapat bersosialisasi dengan yang lainnya.

b. Rasa Mampu

Mampu untuk melakukan sesuatu yang penting dan berharga untuk mencapai suatu kemajuan. Dengan pencapaian itu seseorang akan merasa lebih percaya diri dan harga dirinya naik karena apa yang ia kerjakan berjalan dan mampu ia capai.

c. Rasa di butuhkan

Jika seseorang Merasa berharga, dan di butuhkan maka ia akan merasa harga dirinya naik karena pada dasarnya cirri cirri harga diri itu adalah dapat di butuhkan dan dihargai

Menurut Branden (2000) ada lima aspek dalam harga diri, yaitu :

a. Peranan dalam sosial

Peran sosial dapat berpengaruh dalam pembentukan harga diri. Sikap penerimaan yang diberikan masyarakat kepada individu dapat mempengaruhi harga diri seseorang.

b. Kemampuan mengatasi tekanan sosial

Individu harus mampu mengatasi tekanan sosial agar dapat meningkatkan harga diri

c. Kemampuan menerima oranglain

Sebelum seseorang menerima orang lain, individu harus terlebih dahulu menerima dirinya sendiri agar dapat bertanggung jawab atas dirinya, dan dengan demikian seseorang dapat menerima dan menghargai orang lain dengan baik.

Rosenberg, 1965 (dalam Komaruddin, 2016) menyatakan bahwa harga diri memiliki dua aspek, yaitu penerimaan diri dan penghormatan diri. Kedua aspek tersebut memiliki dimensi, yaitu :

- a. Dimensi akademik yang mengacu pada persepsi individu terhadap kualitas pendidikannya.
- b. Dimensi sosial yang mengacu pada persepsi individu terhadap hubungan sosialnya.
- c. Dimensi emosional yang merupakan hubungan keterlibatan individu terhadap emosi yang di sarankan
- d. Dimensi keluarga yang mengacu pada keterlibatan individu dalam partisipasi dan integrasi dalam keluarga
- e. Dimensi fisik yang mengacu pada persepsi individu terhadap kondisi fisiknya.

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat di simpulkn aspek harga diri adalah, rasa di terima, mampu mencapai suatu titik dan dihargai dan di butuhkan serta mampu mengatasi tekanan yang ada di lingkungannya.

4. Ciri- ciri dan tingkat harga diri

Coopersmith (dalam Ginting 2014) membedakan harga diri menjadi tiga yaitu :

a. Tingkat harga diri yang rendah

Individu dalam tingkat ini cenderung lebih cemas, tidak ingin melakukan hal apaun agar dirinya lebih berguna dan tidak memiliki tujuan hidup.

b. Tingkat harga diri yang sedang

Pada tingkat ini, individu akan mengatakan diri mereka positif. Individu dapat menentukan keputusan dalam hidupnya

c. Tingkat harga diri yang tinggi

Akan cenderung lebih aktif, ekspresif dan apa yang ia lakukan memiliki tujuan yang jelas, tidak gampang mengalami kecemasan. Orang yang memiliki harga diri tinggi dan rendah. Harga diri tinggi memiliki karakteristik seperti: membicarakan gagasan yang penting, rendah hati, berani karena pendirian, menghormati kekuasaan, mengutamakan karakter, asertif, menerima tanggung jawab, optimis, mau belajar dan percaya diri sementara karakteristik harga diri rendah yaitu membicarakan orang lain, angkuh, tidak dapat menerima kekurangan diri, ragu-ragu, agresif, menyalahkan seluruh dunia, egois, mudah tersinggung dan kurang percaya diri.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa harga diri terbagi menjadi tiga yaitu rendah yang dimana individu dengan harga diri ini akan lebih cemas

menghadapi lingkungan dan permasalahan yang ada ,pada tingkat sedang, individu sudah mulai mampu menghadapi tekanan yang ada, dan yang terakhir pada tingkat tinggi ini, individu lebih aktif di lingkungan dan dapat menerima diri dan oranglain.

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Gonollen dan Bonley (As'ari 2005) berpendapat, dukungan sosial adalah derajat dukungan yang di berikan kepada individu khususnya sewaktu di butuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. Dukungan sosial sangat dibutuhkan dan sangat berpengaruh baik dukungan sosial dari keluarga, teman sebaga, lingkungan.

Dari situ orang tersebut akan merasa nyaman dan mengetahui bahwa ada orang yang masih peduli dan menyayangnya. Berdasarkan teori di atas dapat di simpulkan bahwa dukungan sosial adalah bentuk kepedulian terhadap individu baik berupa materi dan emosi yang berpengaruh terhadap diri individu. Dukungan yang di berikan bertujuan agar individu merasa di cintai dan di hargai oleh orang sekitarnya. Agar individu dapat berkembang dan mnjalankan tujuannya.

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat di simpulkan bahwa dukungan sosial adalah dukungan yang di berikan oleh orang-orang yang berarti di hidupnya sewaktu di butuhkan oleh individu tersebut.

2. Faktor- faktor dukungan sosial

Menurut Reis (Suhita, 2005) faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah :

- a. Keintiman dukungan sosial lebih banyak di peroleh dari aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang makan dukunhgan yang di peroleh akan semakin besar.
- b. Harga diri individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain di artikan bahwa individu tidak mampu dalam berusaha.
- c. Keterampilan sosial individu dengan pergaulan yang bebas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas.

Ada beberapa faktor dukungan sosial (Stanley, 2007) adalah:

a. Kebutuhan fisik

Pada kebutuhan ini dapat mempengaruhi dukungan sosial dimana kebutuhan yang dimaksud meliputi sandang, pangan, dan papan.

b. Kebutuhan sosial

Aktualisasi diri yang baik mampu membuat seseorang lebih dikenal oleh masyarakat daripada yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat.

Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Kebutuhan psikis

Kebutuhan psikis pasien pre operasi di dalamnya termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religious, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Ditambah seseorang tersebut menghadapi masalah baik ringan maupun berat, cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai.

Sedangkan pendapat Kuntjoro (2002) menyatakan bahwa faktor-faktor dukungan sosial adalah:

- a. Kedekatan emosional yang menimbulkan rasa aman
- b. Melakukan kegiatan reaksi secara bersama-sama
- c. Saling berbagi informasi saran atau nasihat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- d. Adanya rasa memiliki dan kepedulian
- e. Mendapat pengakuan atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli maka disimpulkan bahwa faktor-faktor dukungan sosial yaitu kedekatan emosional yang menimbulkan suatu perasaan nyaman dan adanya rasa miliki dan kepedulian terhadap sesama.

3. Aspek-aspek dukungan sosial

Cohen & Syme (dalam Widiaryanti, 2008) aspek dukungan sosial yaitu :

- a. Dukungan informasi, memberikan penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang di hadapinya.
- b. Dukungan emosional, yang meliputi ekspresi empati misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang di keluhkan.
- c. Dukungan Instrumental, bantuan yang di berikan secara langsung yang bersifat fasilitas atau materi.
- d. Dukungan Appraisal, dukungan yang berbentuk penilaian positif , penguatan, dan menunjukan umpan balik atau menunjukan perbandingan sosial yang membuka wawasan seseorang yang sedang dalam keadaan stress.

House (dalam Smet, 1994) membagi aspek dukungan sosial menjadi empat macam:

- a. Dukungan emosional

Dukungan yang dibutuhkan oleh individu yang dukungan tersebut berbentuk empati, cinta dan kepercayaan dari orang lain sebagai bentuk motivasi.

b. Dukungan informasi

Dimana dukungan dalam bentuk ini informasi tersebut diberikan untuk memecahkan masalah dan menemukan jalan keluar sekalipun hanya sekedar nasihat yang ia terima.

c. Dukungan instrumental

Dukungan yang merupakan dukungan langsung atau nyata berupa tempat tinggal, kebutuhan pangan, maupun bantuan transportasi, dan segala hal menyangkut fasilitas maupun finansial.

d. Dukungan penghargaan

Yakni berupa penilaian yang bersifat positif yang dirasakan akan membantu individu dalam meningkatkan identitas diri serta pengembangan kepribadian

Oxford (1992) membagi aspek dukungan sosial menjadi 5 aspek yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan yang melibatkan ekspresi simpati, rasa peduli seseorang sehingga memberikan perasaan nyaman, membuat individu merasa lebih baik, memperoleh kembali rasa keyakinan diri, merasa dimiliki atau merasa dicintai saat mengalami stres.

b. Dukungan penghargaan atau Harga Diri

Dukungan yang ditunjukkan dengan cara menghargai, menolong dan meyetujui terhadap suatu ide dan gagasan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Dukungan ini dititik beratkan terhadap adanya suatu pengakuan, penilaian yang positif dan penerimaan terhadap individu.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan yang meliputi bantuan yang diberikan langsung atau nyata seperti meminjamkan uang atau barang bagi individu yang memang membutuhkan pada saat itu, dukungan instrumental mengacu pada penyediaan barang atau jasa yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah gratis.

d. Dukungan informatif

Dukungan yang meliputi pemberian nasihat, petunjuk, saran atau umpan balik kepada individu.

e. Dukungan integrasi sosial

Dukungan ini dapat berupa menghabiskan waktu bersama-sama dalam aktivitas, rekreasi di waktu senggang.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan aspek dukungan sosial adalah dukungan informasi, emosional, bantuan materi dan dukungan positif kepada individu.

D. Hubungan Dukungan sosial dengan Harga diri

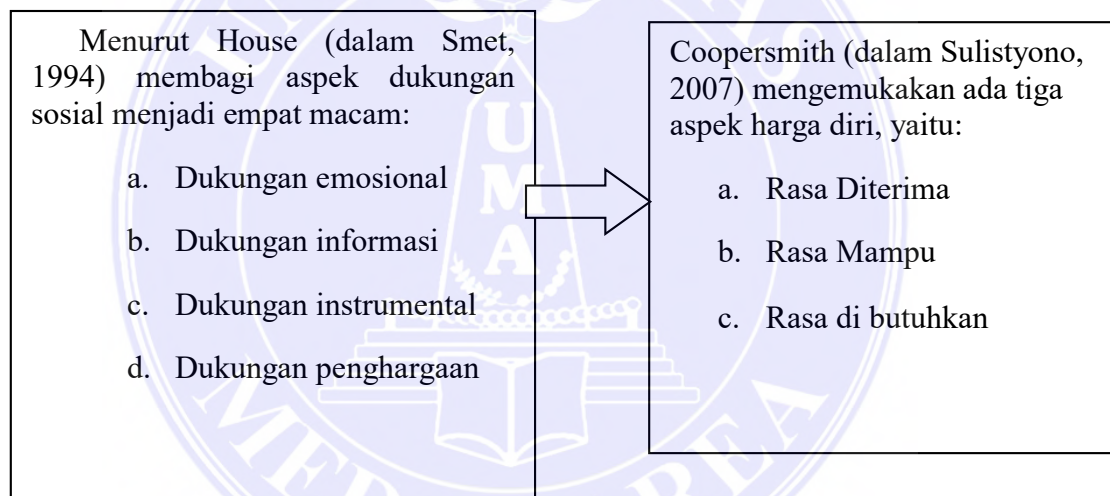
Setiap manusia membutuhkan dukungan sosial baik dari keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Seseorang tidak akan bisa hidup sendiri dalam hal apapun termasuk mandiri. Johnson (dalam, Nurmalasari, 2010) mengemukakan dukungan sosial sebagai keberadaan orang lain yang dapat di andalkan untuk di mintai bantuan , dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Saronso (1991) mengemukakan bahwa dukungan sosial dapat di anggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang di peroleh dari orang lain yang dapat ia percaya. Seseorang akan merasa nyaman ketika ia mendapatkan dukungan dari orang sekitarnya dan merasa di hargai.

Branden, 2001 (dalam Emris, 2010) mengemukakan harga diri merupakan persepsi diri seseorang tentang keberhargaannya yang di peroleh dari hasil interaksi dengan lingkungan yang berwujud penghargaan , penerimaan dan perlakuan orang lain terhadap dirinya. Harga diri juga merupakan suatu evaluasi terhadap diri sendiri, yang mana akan menentukan seberapa jauh seseorang akan menyukai dirinya (Sulistyo, 2007). hal ini di perkuat oleh Jurnal Maria Leyn Blaong Karangora dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada lesbian di surabaya yang mengatakan dukungan sosial dari lingkungan sangat berperan penting dalam penilaian diri seseorang. Fenomena homoseksual di dalam masyarakat masih sangat sulit di terima tetapi masih ada yang menyetujui suatu komunitas atau perkumpulan orang homoseksual. Suatu dukungan sosial yang di dapatkan dari

keluarga memberikan efek bagi seseorang homoseksual dalam menaikkan perasaan harga dirinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa jika individu dapat menerima diri dan dapat dukungan dari lingkungan, individu tersebut akan merasa dihargai dan merasa dibutuhkan oleh orang sekelilingnya. Karena adanya dukungan sosial sangat berpengaruh pada harga diri seseorang termasuk homoseksual.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan harga diri pada homoseksual, dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial maka harga diri pada homoseksual akan semakin tinggi, dan semakin rendah dukungan sosial maka harga diri pada homoseksual akan semakin rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi variabel penelitian

Variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung: Harga diri
2. Variabel bebas : Dukungan sosial

B. Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah dukungan yang di terima dari orang-orang yang berarti di hidupnya. Dukungan sosial yang di dapatkan dari keluarga maupun lingkungan berupa dukungan informasi, dukungan emosional dan dukungan instrumental, hal tersebut dapat menambah rasa percaya diri seseorang. Skala yang akan di gunakan yaitu skala dukungan sosial yang di susun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang di kemukakan oleh Cohen & Syme (dalam Widiaryani,2008).

2. Harga Diri

Harga diri adalah tingkat penilaian negative atau positif pada diri seseorang yang mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan pada individu. Harga diri yang

di susun berdasarkan aspek-aspek harga diri yang di kemukakan oleh Coopersmith (dalam Sulistyono,2007) yaitu rasa di terima, rasa mampu dan rasa di butuhkan.

C. Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin di teliti, populasi juga dapat di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau ciri tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian dapat di tarik kesimpulan (Jannah,2010).Populasi Dalam penelitian ini terdapat 38 orang.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian semakin membesar.

D. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam bentuk angket(kuesioner) dengan menggunakan metode skala. Skala merupakan suatu daftar pertanyaan yang harus diisi subjek. Penelitian ini menggunakan dua skala yang akan di sampaikan kepada subjek, yaitu skala harga diri dan skala dukungan sosial.

E. Analisa data

Data pada penelitian ini berupa kuantitatif, yang di mana untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel bebas yaitu *dukungan sosial* dan variabel

tergantung *harga diri*, maka di gunakan teknik statistic korelasi yaitu korelasional *person*. Sebelum di lakukan uji korelasi dari *person*, terlebih dahulu di lakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai persyaratan uji hipotesis. Jika antara uji normalitas dan linearitas atau bahkan keduanya tidak normal, maka teknik statistic korelasi yang di gunakan adalah korelasi *spearman*. Keakuratan dan kemudahan pengolahan data dalam analisis dengan menggunakan SPSS 17.0 *For Windows*.

F. Validitas dan reliabilitas

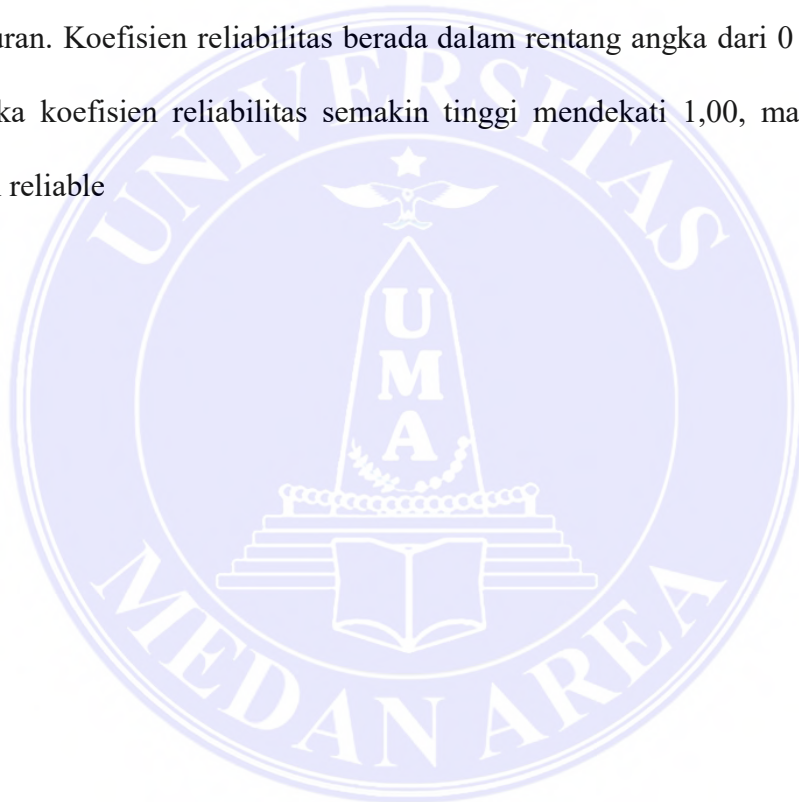
1. Validitas

Azwar (2013) mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Azwar (2013), suatu skala dapat dikatakan berguna atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya. Pada umumnya aitem dengan koefisien > 0.30 dianggap sebagai aitem yang memiliki validitas yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang memiliki koefisien kurang dari 0.30 maka dapat diturunkan menjadi 0.25 sehingga jumlah aitem dapat tercapai. Pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 17 *for windows* .

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2012), salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor atau nilai yang cermat dengan eror pengukuran yang kecil. Reliabilitas fungsi ukur skala diestimasi melalui dua macam

statistik, yaitu koefisien reliabilitas dan eror standar pengukuran. Pengukuran reliabilitas hanya dilakukan pada aitem-aitem terseleksi dengan ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas *alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach* (Azwar, 2013). Azwar (2012) menjelaskan bahwa reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Jika koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati 1,00, maka pengukuran semakin reliable



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi pihak terkait.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan Metode Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan Sosial dengan harga diri pada kaum homoseksual. Dapat dilihat dari Koefisien $r_{xy}=0,602$ dengan $p < 0,010$. Maka dapat diartikan semakin tinggi/positif dukungan sosial maka semakin tinggi harga diri dan sebaliknya semakin rendah/negatif dukungan sosial maka semakin rendah harga diri.
2. Sumbangan yang diberikan oleh dukungan sosial sebesar $r^2= 0,362$. Ini menunjukkan bahwa harga diri dipengaruhi oleh dukungan sosial sebesar 36,2%. Dari persentase sumbangan ini maka terlihat masih terdapat 63,8% pengaruh dari faktor lain harga diri.

3. Mean Hipotetik yang didapatkan dari 29 butir pernyataan untuk mengungkapkan harga diri adalah 72,5 dengan mean empirik harga diri sebesar 53,74. Mean Hipotetik yang didapatkan dari 29 butir pernyataan untuk mengungkapkan dukungan sosial adalah 72,5 dengan mean empirik dukungan sosial sebesar 60,53

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di buat, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Subjek Penelitian

Melihat ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan harga diri, dengan melihat dukungan sosial yang di berikan tergolong rendah dan harga diri pada homoseksual juga tergolong rendah, maka dapat disarankan kepada kaum homoseksual untuk lebih percaya diri kepada kemampuan yang dimiliki dan melakukan suatu hal yang dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan cara mengikuti pelatihan, lebih menerima diri, berpikir positif serta fokus pada tujuan yang ingin di capai dan lebih menghargai dukungan yang didapat dari lingkungan, karena dukungan sosial yang baik yang di terima akan membentuk harga diri yang baik.

2. Kepada Rekan Kerja dan Lingkungan tempat tinggal

Mengingat pentingnya peran dukungan sosial dalam pembentukan dan peningkatan harga diri pada kaum homoseksual sudah sepantasnya kita sebagai kaum heteroseksual mampu memberikan dukungan yang baik seperti dukungan emosional seperti memberikan saran atas masalah yang mereka hadapi, lebih berempati lagi kepada mereka, dukungan informasi seperti memberi tahu tempat atau cara bagaimana mengembangkan potensi yang mereka miliki, dukungan penghargaan lebih menerima mereka, menghargai apa pekerjaan atau pencapaian yang mereka lakukan dan dukungan instrumental memberikan bantuan baik dalam bentuk materi ataupun saran, agar kaum homoseksual dapat mengembangkan kemampuan yang di miliknya dan dapat meningkatkan harga dirinya serta mendukung potensi yang mereka miliki

3. Kepada peneliti berikutnya

Menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan harga diri diantaranya adalah faktor keluarga, sekolah, penerimaan diri serta kepemimpinan

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crompton, L. (2003). *Homosexuality & Civilization*. United States of America .
- Dermawan, A. M. (2015). *Sebab, Akibat dan terapi Homoseksual. Studi Gender dan anak* , 17.
- Ginting Z. B, (2014) *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Pada Penderita Penyakit Lupus*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Ghufron, N . M & Risnawita S. R, 2016 . *Teori- teori psikologi*. Penerbit AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta
- Hafiz. M , 2015 . *Hubungan Dukungan Sosial dengan Harga diri Remaja di MAN 2 Model Medan*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Hanipah, 2016. *Peran dukungan sosial pada gay dalam pembentukan keluarga*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Harahap, R. (2009) *Perilaku Homoseksual pada Pria Metroseksual*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Komaruddin Hidayat & Khoiruddin Bashori, 2016. *Psikologi sosial*. Jakarta, Penerbit Erlangga
- Karangota, M.L.B. (2012) *Hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada lesbian di surabaya*. Jurnal Universitas Surabaya
- Michael A. Hogg, G. M. (2002). *Social Psychology Third Edition*. Pearson Education.
- Niervoenty, Siyoto, S., Dhita, K.S (2013). *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku homoseksual(gay)di kota Kediri*. Jurnal STIKES surya mitra husada
- Rahardjo, W. (2007). *Sikap dan respon terhadap identitas sosial negatif dan*

pengungkapan orientasi seks pada gay. Skripsi. *Fakultas psikologi universitas Gunadarma*

Rakhmahappin, Y., & Prabowo, A. (2014). *Kecemasan sosial kaum homoseksual gay dan lesbian*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang

Rita L. Atkinson, R. C. (1983). *Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan Jilid dua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Robert A. Baron, D. B. (2003). *Psikologi sosial jilid satu edisi kesepuluh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Roy F. Baumeister, B. J. (2008). *Social Psychology and human nature*. Thomson Wadsworth.

Silaban, M . (2013) *Faktor-faktor penyebab menjadi homoseksual setelah kehilangan istri*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Simorangkir, E . H , 2011 . *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan sikap penerimaan diri pada ibu-ibu yang memiliki anak reterdasi mental(RM) di YPAC Medan*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Sugiyono. 2015. ***Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi***. Bandung: Alfabeta

Syafei, S . (2009) *Hubungan antara Harga Diri dengan Konformitas di kalangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Taylor, S. E, Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). ***Psikologi sosial edisikedua belas***. (Penerjemah: Tri Wibowo B.S). Jakarta: KENCANA.

Widyastuti, Y. 2004. *Psikologi Sosial*, Jakarta. Penerbit Graha Umu

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Saudara :

1. *Nama* : _____
2. *Usia* : _____
3. *Jenis Kelamin* : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam 2 (dua) alat ukur (Skala), yakni Skala A dan Skala B. Saudara diminta untuk memberikan pendapatannya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam Skala tersebut.

Untuk Skala A :

- SS : bila merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.
- S : bila merasa Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.
- TS : bila merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.
- STS : bila merasa Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

Untuk Skala B :

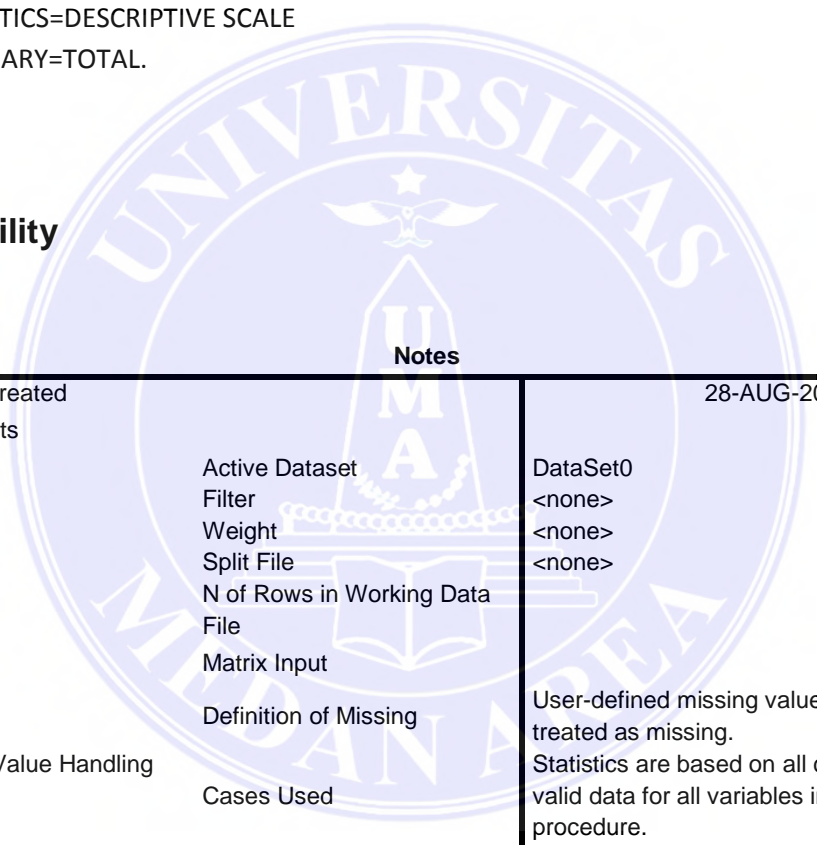
- SS : bila merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.
- S : bila merasa Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.
- TS : bila merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.
- STS : bila merasa Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007  
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015  
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031  
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035  
/SCALE('Dukungan Sosial') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

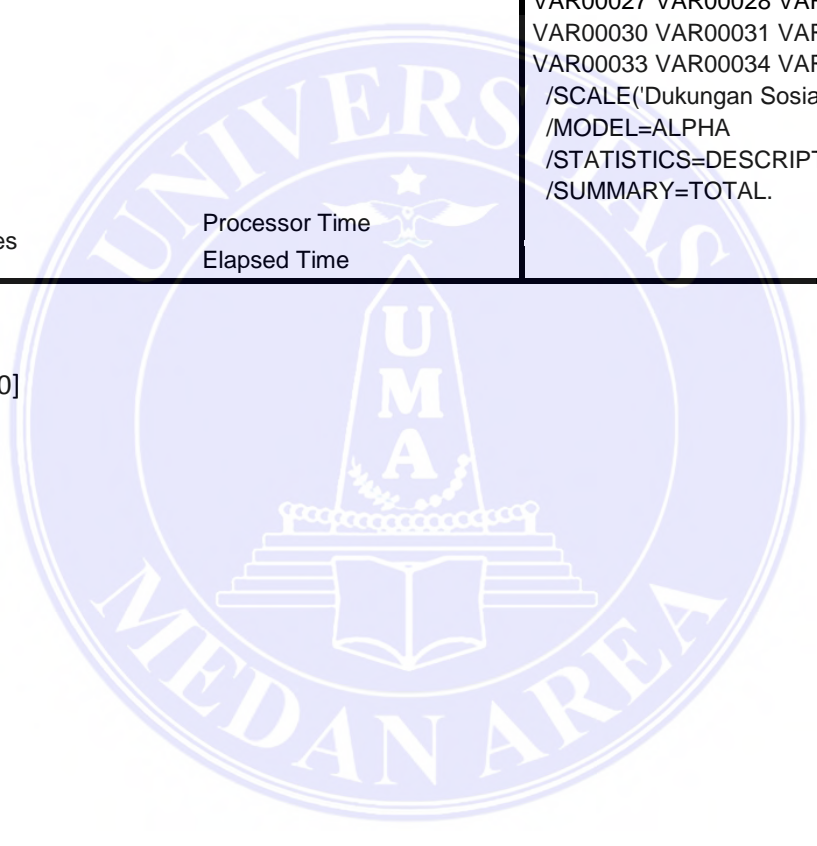


Notes

Output Created		28-AUG-2019 22:43:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	38
Missing Value Handling	File	
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

<p>Syntax</p>	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 /SCALE('Dukungan Sosial') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>				
<p>Resources</p>	<table> <tr> <td>Processor Time</td> <td>00:00:00,02</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td>00:00:00,01</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:00,02	Elapsed Time	00:00:00,01
Processor Time	00:00:00,02				
Elapsed Time	00:00:00,01				

[DataSet0]



Scale: Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1,97	,753	38
VAR00002	1,97	,636	38
VAR00003	2,08	,632	38
VAR00004	1,82	,563	38
VAR00005	2,00	,658	38
VAR00006	2,00	,697	38
VAR00007	2,13	,529	38
VAR00008	2,11	,606	38
VAR00009	1,92	,587	38
VAR00010	2,11	,863	38
VAR00011	1,89	,727	38
VAR00012	2,08	,632	38
VAR00013	1,95	,613	38
VAR00014	1,92	,632	38
VAR00015	2,13	,623	38
VAR00016	2,11	,764	38
VAR00017	1,97	,716	38
VAR00018	2,18	,865	38
VAR00019	1,82	,609	38
VAR00020	1,92	,673	38
VAR00021	2,11	,764	38
VAR00022	1,95	,567	38
VAR00023	1,84	,679	38
VAR00024	1,68	,702	38

VAR00025	2,13	,623	38
VAR00026	2,32	,775	38
VAR00027	2,29	,611	38
VAR00028	2,34	,815	38
VAR00029	2,16	,718	38
VAR00030	2,34	,781	38
VAR00031	2,37	,714	38
VAR00032	1,84	,594	38
VAR00033	1,84	,547	38
VAR00034	2,11	,863	38
VAR00035	1,89	,509	38



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)1/10/20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69,32	82,762	,566	,835
VAR00002	69,32	89,303	,314	,847
VAR00003	69,21	87,036	,309	,842
VAR00004	69,47	89,175	,349	,846
VAR00005	69,29	84,698	,491	,838
VAR00006	69,29	91,779	-,089	,853
VAR00007	69,16	87,218	,362	,841
VAR00008	69,18	85,938	,425	,840
VAR00009	69,37	88,077	,341	,844
VAR00010	69,18	82,749	,483	,837
VAR00011	69,39	86,462	,302	,843
VAR00012	69,21	84,873	,499	,838
VAR00013	69,34	87,961	,338	,844
VAR00014	69,37	86,131	,388	,840
VAR00015	69,16	87,920	,337	,844
VAR00016	69,18	84,046	,460	,838
VAR00017	69,32	87,141	,356	,844
VAR00018	69,11	83,340	,442	,838
VAR00019	69,47	88,634	,181	,845
VAR00020	69,37	90,563	,005	,850
VAR00021	69,18	85,560	,349	,841
VAR00022	69,34	89,258	,340	,846
VAR00023	69,45	86,092	,359	,841
VAR00024	69,61	88,894	,328	,847
VAR00025	69,16	89,596	,093	,848
VAR00026	68,97	81,648	,630	,833
VAR00027	69,00	83,730	,624	,835
VAR00028	68,95	82,430	,540	,835
VAR00029	69,13	83,793	,515	,837
VAR00030	68,95	80,376	,721	,830
VAR00031	68,92	81,804	,679	,832
VAR00032	69,45	93,011	,400	,854
VAR00033	69,45	89,335	,140	,846
VAR00034	69,18	82,641	,490	,837
VAR00035	69,39	87,813	,315	,842

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71,29	91,076	9,543	35

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007  
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015  
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031  
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035  
/SCALE('Harga Diri') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=TOTAL.
```

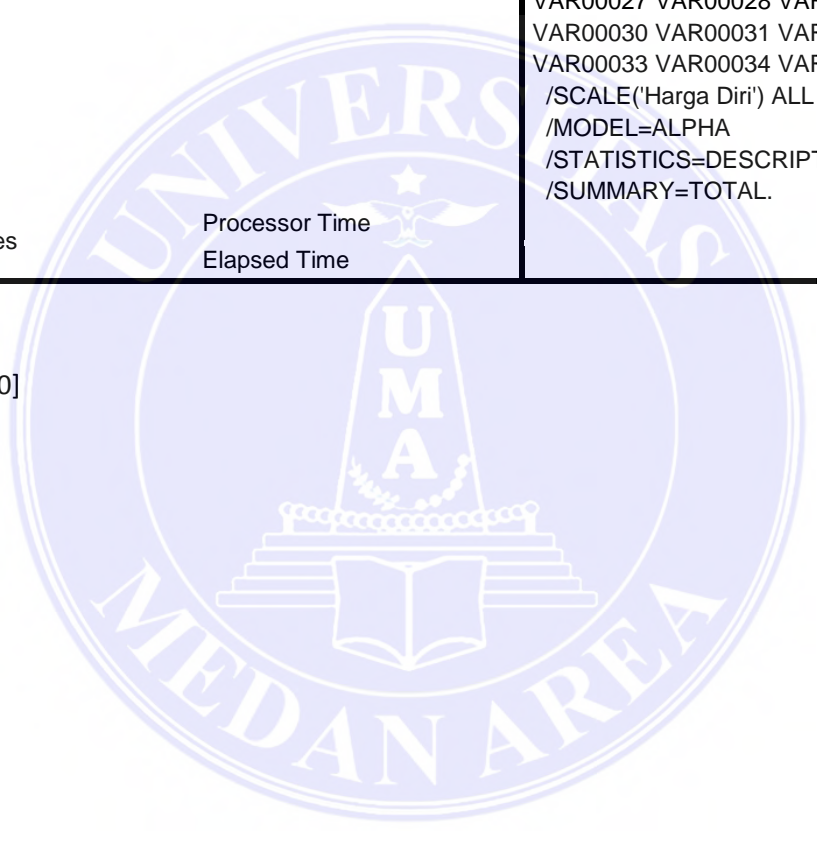
Reliability

Notes

Output Created		28-AUG-2019 22:43:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	38
Missing Value Handling	File	
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

<p>Syntax</p>	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 /SCALE('Harga Diri') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>				
<p>Resources</p>	<table> <tr> <td>Processor Time</td> <td>00:00:00,02</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td>00:00:00,02</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:00,02	Elapsed Time	00:00:00,02
Processor Time	00:00:00,02				
Elapsed Time	00:00:00,02				

[DataSet0]



Scale: Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	38	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,21	,811	38
VAR00002	2,29	1,011	38
VAR00003	2,50	,726	38
VAR00004	2,29	,611	38
VAR00005	2,03	,854	38
VAR00006	2,29	,768	38
VAR00007	2,08	,912	38
VAR00008	2,50	,726	38
VAR00009	2,21	,777	38
VAR00010	2,29	,768	38
VAR00011	2,16	,754	38
VAR00012	2,29	,694	38
VAR00013	1,97	,636	38
VAR00014	2,21	,704	38
VAR00015	1,97	,636	38
VAR00016	2,29	,654	38
VAR00017	2,08	,712	38
VAR00018	2,24	,590	38
VAR00019	2,32	,739	38
VAR00020	2,03	,788	38
VAR00021	2,29	,732	38
VAR00022	2,32	,662	38
VAR00023	2,03	,854	38
VAR00024	1,87	,741	38

VAR00025	2,53	,830	38
VAR00026	2,08	,487	38
VAR00027	2,18	,766	38
VAR00028	2,08	,784	38
VAR00029	2,32	,702	38
VAR00030	2,53	,647	38
VAR00031	2,13	,811	38
VAR00032	2,13	,741	38
VAR00033	2,03	,716	38
VAR00034	2,16	,547	38
VAR00035	1,95	,899	38



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)1/10/20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74,63	101,104	,329	,840
VAR00002	74,55	95,011	,480	,831
VAR00003	74,34	98,772	,429	,834
VAR00004	74,55	102,524	,209	,839
VAR00005	74,82	98,371	,377	,835
VAR00006	74,55	99,011	,385	,835
VAR00007	74,76	98,186	,358	,836
VAR00008	74,34	99,528	,375	,835
VAR00009	74,63	97,807	,461	,833
VAR00010	74,55	101,551	,416	,840
VAR00011	74,68	100,546	,389	,838
VAR00012	74,55	99,173	,422	,834
VAR00013	74,87	101,901	,348	,839
VAR00014	74,63	102,401	,182	,840
VAR00015	74,87	100,063	,394	,835
VAR00016	74,55	100,578	,342	,836
VAR00017	74,76	99,753	,367	,835
VAR00018	74,61	103,867	,106	,842
VAR00019	74,53	98,040	,472	,832
VAR00020	74,82	99,614	,334	,836
VAR00021	74,55	100,578	,398	,837
VAR00022	74,53	104,743	,023	,844
VAR00023	74,82	104,371	,022	,846
VAR00024	74,97	97,216	,528	,831
VAR00025	74,32	97,898	,420	,834
VAR00026	74,76	100,294	,509	,834
VAR00027	74,66	97,907	,461	,833
VAR00028	74,76	98,834	,387	,835
VAR00029	74,53	99,932	,361	,836
VAR00030	74,32	99,195	,456	,833
VAR00031	74,71	102,644	,133	,842
VAR00032	74,71	98,103	,465	,833
VAR00033	74,82	100,641	,302	,837
VAR00034	74,68	100,492	,429	,835
VAR00035	74,89	99,826	,370	,839

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
76,84	105,488	10,271	35

NPAR TESTS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/10/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

```

/K-S(NORMAL)=x y
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes		
Output Created		28-AUG-2019 23:03:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	38
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=x y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan Sosial	38	60,53	8,736	47	80
Harga Diri	38	53,74	3,244	47	59

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Harga Diri
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,53	53,74
	Std. Deviation	8,736	3,244
	Absolute	,156	,106
Most Extreme Differences	Positive	,156	,090
	Negative	-,108	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,959	,653
Asymp. Sig. (2-tailed)		,316	,787

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MEANS TABLES=y BY x
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

Notes

Output Created		28-AUG-2019 23:04:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	38
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=y BY x /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Harga Diri * Dukungan Sosial	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%

Report

Harga Diri

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
47	48,00	1	.
49	55,00	2	2,828
50	49,00	1	.
53	51,00	2	1,414
54	50,75	4	2,872
55	52,25	4	2,363
56	53,00	3	2,000
57	53,00	1	.
58	57,00	1	.
59	50,00	1	.
60	54,25	4	3,403
61	53,00	1	.
62	56,00	1	.
64	56,50	2	,707
65	55,00	1	.
66	55,00	1	.
71	57,00	1	.
73	59,00	1	.
74	53,00	2	4,243
75	58,00	2	1,414
77	58,00	1	.
80	57,00	1	.
Total	53,74	38	3,244

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			274,618	21	13,077	1,823	,112
Harga Diri * Dukungan Sosial	Between Groups	Linearity	141,136	1	141,136	19,679	,000
		Deviation from Linearity	133,483	20	6,674	,931	,566
	Within Groups		114,750	16	7,172		
Total			389,368	37			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Harga Diri * Dukungan Sosial	,602	,362	,840	,705

CORRELATIONS

/VARIABLES=x y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		28-AUG-2019 23:04:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	38
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS
		/VARIABLES=x y
		/PRINT=TWOTAIL NOSIG
		/STATISTICS DESCRIPTIVES
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan Sosial	60,53	8,736	38
Harga Diri	53,74	3,244	38

Correlations

		Dukungan Sosial	Harga Diri
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	,602**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	38	38
Harga Diri	Pearson Correlation	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RANGKUMAN HASIL ANALISIS

Daftar Tabel

1. Perhitungan Reliabilitas

Skala	Cronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Sosial	0,885	Reliabel
Harga Diri	0,860	Reliabel

2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
Dukungan Sosial	60,53	0959	8,736	0,316	Normal
Harga Diri	53,74	0,653	3,244	0,787	Normal

Kriteria $P(\text{sig}) > 0.05$ maka dinyatakan sebaran normal

3. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Korelasional	r^{xy}	P	Keterangan
X – Y	0,602	0,566	Linier

Kriteria : $P > 0.05$ maka dinyatakan linier

4. Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koef. Det. (r^2)	P	BE%	Ket
X – Y	0,602	0,362	0.000	36,2%	Signifikan

Kriteria : $P < 0.05$ maka dinyatakan ada hubungan

5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
Dukungan Sosial	8,736	72,5	60,53	Rendah
Harga Diri	3,244	72,5	53,74	Rendah



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus : Jalan Pahlawan (Kampus I) Medan Utara ☎ (061) 7022100, 7022179, 7024346 ✉ (061) 7022112 Medan
Kampus II : Jalan Iskandar Syarif TA / Jalan Da-Sengul Fajar TA A ☎ (061) 8026607 ✉ (061) 8022210 Medan
Website: www.uma.ac.id ✉ E-Mail: info_psi@uma.ac.id

Nomor : /M/PPSMH-IV/VIII/2019

Medan, 19 Agustus 2019

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth, Kepala Pusat Medan Seunggal
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan
kemurahan kepala mahasiswa kami:

Nama : Ayu Yuzalia Situmorang
NPM : 15 860 0325
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengumpulan data di Kawasan Kawasan Hutan Kota II, Sei Selkembang
B Lingsingan XII Medan Seunggal guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan
Dewasa Sosial dengan Harga Diri pada Homoseksual di Kota Medan*",

Tersebut kami informasikan bahwa penelitian tersebut adalah umum-masih untuk tujuan ilmiah
dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk
mendapat nilai kelulusan Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Selarasnya dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemahalan
dalam pengumpulan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa
mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan pengumpulan data di Kampus yang Bapak/Ibu
pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasannya yang baik diharapkan terima kasih.



Dean of the Faculty of Psychology

Dr. Fauzan Triandono, S.Psi, M.Si

Terimakasih

- Mahasiswa
- Guru



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Malina Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon (061) 4555925 Faks (061) 4555603
E-mail : balitbang@pemerintahkota.medan.go.id Website : balitbang.pemerintahkota.medan.go.id

SURAT KETERANGAN

No = 070/1494/Balitbang/2019

Sehubungan Surat Rekomendasi fungsionalitas dari dosen penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/890/Balitbang/2019 tanggal 10 Mei 2019 dengan ini pemberitahuan keterangan kepada umum di bawah ini :

Nama : Ayu Veronika Situmorang.
 NEM : 158603303.
 Program Studi : Ilmu Psikologi.
 Lokasi : Kelurahan Sei Sikambing Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan.
 Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Gaya Diri Pada Homoseksual di Kota Medan.
 Lamanya : 3 (tiga) bulan.
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Bahwa yang ditandatangani tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di Universitas Kota Medan.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana.

Dibuatkan di : Medan
 Pada tanggal : 15 November 2019

Dr. JEPALA HASIBANGA KOTA MEDAN
 SEKRETARIS

Dra. SITI MASRIANI HASIBUAN
 Pembina PA
 No. HP 08561338 1888013 0102

Mengetahui

Kaliko Medan (sebagai laporan).
 Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
 Yang Berkepentingan.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL
KELURAHAN SEI SIKAMBING B**

Alamat Kantor : Jl. Merah No. 17 Medan - 20132

Medan, 22 Agustus 2019

Nomor : 570/14/B/19

Lamp : 2

Perihal : **Selimi Penelitian**

Kepada Yth :

SITI ARI AYE VERONICA SITUMORANG

Mahasiswa Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

di :

Medan

1. Berdasarkan Surat Camat Medan Sunggal No : 070/1570 tanggal 05 Mei 2019 perihal Izin Penelitian.
2. Berkemah dengan tali transept di atas, dengan ini menyerahkan izin untuk Penelitian "Efektivitas Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Pada Homoseksual di Kota Medan" dengan lokasi penelitian di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal telah selesai dilaksanakan.
3. Demikian hal ini ditandatangani untuk dapat dipergunakan.

LEHAI SEI SIKAMBING B
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL



SALIANA

NIP. 197311231 198003 2 009

Ketua
1. Perihal

"Berkas Asli Medika 1 - Siap Untuk Digali Untuk Penelitian dan Pengembangan Ilmu Kesehatan dan Ilmu Sosial Lainnya (Berita dari Pusat) -"



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kualanaram 1 Medan Utara 01 (011) 704141, 704142, 704143 & (011) 704144 Medan 20132
 Kampus II : Jalan Seiwanandi Nomor 79 F Jalan Sei Ganyu Nomor 70 A 01 (011) 822642 & (011) 822621 Medan 20132
 Website: www.uma.ac.id | E-Mail: info_umed@uma.ac.id

Nomor : /Fak/PSIK/011/UM/2019

Medan, 18 Mei 2019

Lampiran : -

BAL : Survey Validasi Pre Penelitian

Yth. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (DIA/PTBANG)

Jl. Sei Sekeloaing B Lingkungan XII Medan Sunggal

Di

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesediaan Bapak memvalidasi surat perintah ini :

Nama : Ayu Venelia Situmorang
 Npm : 15 960 0385
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan Survey Awal di Rumah Kasau Hamausana Jl. Sei Sekeloaing B Lingkungan XII Medan Sunggal, guna penyusunan skripsi dengan judul : "Hubungan Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Hamausana di Kota Medan."

Pada saat informasikan bahwa Survey Awal dimaksud adalah sebagai-macam awal: minimal lima (5) dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diharapkan dengan baik.


 Nuzul Fauzan Situmorang,
 Ketua Asesor Diklat/Asesor

Terdapat di:
 - Akademi Psikologi
 - Arap



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten M. Nasir Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon: (061) 4559893 Faks: (061) 4559893
E-mail: belbangmedan@yahoo.co.id Website: belbang.pemerintah.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 870/69/Belbang/2019

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2010, Tanggal 10 Desember 2010 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 25 Tahun 2010, Tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan telah menerima / memperoleh surat dari : Wakil Dekan Bid. Akademik Fakultas Ekologi Universitas Medan Area Nomor: 1117/2019/11/2019 tanggal : 08 Mei 2019 dan Survey Data Pa Penelitian.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian sebagai berikut :

Nama : Ayu Veronika Situmorang
NPM : 35800001
Prodi : Ilmu Biologi
Judul : Substansi Dukungon (pajak) Dengan Bahan Baku Nonokasional Di Kota Medan
Lokasi : Kelurahan Sei Sembilan II Kota Medan, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan
Lampaya : 3 (tiga) bulan
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bid. Akademik Fakultas Ekologi Universitas Medan Area

dan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebagai pelaksanaan penelitian, peneliti diminta agar sebelum memulai kegiatan kerja berkoordinasi dengan pihak yang bersangkutan;
2. Mengetahui peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian pada lingkungan yang telah telah dibudidayakan;
4. Hasil penelitian diserahkan kepada instansi yang bersangkutan yang bersangkutan;
5. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku pada periode waktu yang tertera pada surat rekomendasi tidak diperpanjang sementara akan ditetapkan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan;
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkannya.

Demikian Surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Mei 2019

Wakil Walikota Medan
Drs. Hj. Farid Wajedi, M.Si
Pemerintah Kota Medan

REVISI
Wilayah Medan (kecuali lapangan)
Medan Sunggal, Kota Medan